ABSTRAK

Kecamatan Jati Agung merupakan satu dari tujubelas kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Pertumbuhan penduduk di kecamatan Jati Agung terbilang pesat dimana pada sensus penduduk 2010 tercatat sebanyak 103.038 kemdian melonjak menjadi 113.909 jiwa pada tahun 2015 dan diprediksi akan terus beranjak naik pada tahun-tahun selanjutnya. Sementara itu tak bisa dipungkiri jika harga sebidang tanah lambat laun terus merangkak naik, termasuk di Kecamatan Jati Agung. Harga suatu barang atau jasa terbentuk melalui kekuatan permintaan dan penawaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis tingkat pertumbuhan penduduk terhadap harga tanah di Kecamatan Jati Agung secara parsial perpektif Ekonomi Islam?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pertumbuhan penduduk terhadap harga tanah di Kecamatan Jati Agung melalui perspektif ekonomi Islam.

Jenis dari penelitian ini termasuk dalam penelitian *Kualitatif* dengan pengkajian data *Deskriptif*. Data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini adalah harga pasar lahan pertanahan di Kecamatan Jati Agung yang penulis dapat dari hasil wawancara beberapa narasumber, sedangkan data skunder adalah laporan pertumbuhan penduduk yang penulis peroleh dari penelitian di Kantor Kecamatan Jati Agung. Populasi dalam penelitian ini adalah lahan pertanahan bukan sawah di Kecamatan Jati Agung, sedangkan sampelnya adalah lahan pertanahan di Desa Way Hui dan Jatimulyo.

Berdasarkan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa harga pasar lahan pertanahan di kecamatan Jati Agung, naik 39% dari tahun 2014-2105 dan tingkat pertumbuhan penduduk sangat mempengaruhi harga lahan pertanahan di Kecamatan Jati Agung. Dimana pada sampel yang penulis teliti yakni desa Way Hui dan Jatimulyo tingkat pertumbuhan penduduk 1,6% memicu kenaikan harga lahan pertanahan sebesar 39% pada tahun yang sama yakni 2014-2015.